



## Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2023/2024

### *Improving the Ability to Write Explanatory Texts with the Discovery Learning Learning Model in Grade VIII Students of Jambi Private Junior High School in Medan for the 2023/2024 Academic Year*

Ulfah Maulidiah Marwah Siregar<sup>1</sup>, Citra Riskya Simanjuntak<sup>2</sup>, Rina Lusiana Pangaribuan<sup>3</sup>, Intan Sri Devi Sitorus<sup>4</sup>, Natasya Banawati<sup>5</sup>, Mustika Wati Siregar<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan

Email : [maulidiahmarwah@gmail.com](mailto:maulidiahmarwah@gmail.com)

#### Article Info

#### Article history :

Received : 12-06-2024

Revised : 14-06-2024

Accepted : 16-06-2024

Published: 19-06-2024

#### Abstract

*The discovery learning mode encourages students to be actively involved in the learning process, allowing them to independently explore the concepts that they will explain in explanatory texts. Thus, this mode not only improves writing skills, but also deepens understanding. The problem in this research is that the learning model is less innovative, students are less imaginative in determining the topic of explanatory text, students do not understand the structure and linguistic elements of explanatory text. This research aims to determine the learning outcomes of explanatory texts using the discovery learning mode in class VII Jambi Medan Private Middle School in the 2023/2024 academic year. This research uses a type of classroom action research. Based on the research conducted, it can be concluded that the discovery learning model can be applied to improve students' ability to write explanatory texts and can improve the learning outcomes of class VII students at Jambi Medan Private Middle School for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords; Writing skills, Explanatory Text, discovery learning**

#### Abstrak

Model discovery learning mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk secara mandiri mengeksplorasi konsep-konsep yang akan mereka jelaskan dalam teks eksplanasi. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperdalam pemahaman. Masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kurang inovatif, peserta didik kurang imajinatif dalam menentukan topik teks eksplanasi, peserta didik kurang memahami struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar teks eksplanasi menggunakan model discovery learning pada kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini penggunaan jenis penelitian tindakan kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tahun ajaran 2023/2024.

**Kata kunci; Kemampuan menulis, Teks Eksplanasi, discovery learning**



## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa pada peserta didik. Ada empat ketrampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat ketrampilan tersebut, ketrampilan menulishlah yang paling sulit untuk dipelajari karena, ketrampilan menulis membutuhkan tiga ketrampilan berbahasa lainnya. Maka saat ini kurikulum K13 pada pengembangan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia mengintegrasikan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks guna mendorong peserta didik dalam memproduksi suatu karya tulis dengan memaksimalkan kreativitas yang dimediasi oleh kegiatan menulis. Salah satu teks yang wajib dipelajari oleh peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP adalah teks eksplanasi.

Untuk melatih ketrampilan menulis peserta didik terutama pada materi teks eksplanasi, dibutuhkan model pembelajaran yang relevan dengan mempertimbangkan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan adanya model pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Model pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena model pembelajaran yang menarik, akan menarik minat peserta didik dalam belajar. Ketika peserta didik sudah memiliki minat belajar yang tinggi, maka hasil belajar mereka juga akan meningkat. Pemilihan model pembelajaran ini juga haruslah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum K13 adalah model pembelajaran berbasis penemuan atau biasa disebut dengan Discovery Learning. Model Discovery Learning ini adalah suatu model pembelajaran yang mengarahkan dan mengajak siswa untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru dari berbagai informasi yang dimilikinya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang inovatif dan berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran, selain itu masih banyak peserta didik yang belum mampu menguasai keterampilan dalam menulis, terutama dalam menulis teks eksplanasi dengan penulisan bahasa yang baik dan benar.

Peneliti juga berangkat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Badelah (2024), Yuda Pratama, dkk. (2023), dan Pipi Murfiza (2023). Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2023/2024".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif



kuantitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan menggunakan model Discovery Learning. Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap peserta didik dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru juga dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara: (1) analisis deskriptif kualitatif, menganalisis data observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan perilaku siswa selama proses pembelajaran dan menganalisis hasil karya siswa untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. (2) analisis deskriptif kuantitatif, menganalisis data tes tulis untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model Discovery Learning dan menghitung persentase peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Pra Tindakan

Pada pra tindakan ini guru belum melaksanakan model pembelajaran discovery learning, hasil belajar pra tindakan adalah sebagai berikut:

Nilai Rata-rata	69,09
Jumlah siswa mendapat nilai <75	10
Persentase siswa mendapat nilai <75	31,25%

#### 2. Siklus I

Pemberian tindakan I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Materi yang diajarkan adalah kemampuan menulis teks eksplanasi. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

##### 1. Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran



- d. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
  - e. Mengingat kembali materi dengan bertanya
  - f. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
  - g. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
2. Kegiatan Inti
- a. Peserta didik mengamati video (filmstrips) tentang sampah
  - b. Peserta didik mencermati video (filmstrips) tentang sampah
  - c. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait video yang ditayangkan
  - d. Peserta didik dibentuk kelompok oleh guru dan tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang
  - e. Peserta didik secara berkelompok menyampaikan ide tentang pengertian, ciri-ciri dan struktur teks eksplanasi
  - f. Peserta didik secara berkelompok di minta membuat teks eksplanasi
  - g. Peserta didik menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan struktur teks eksplanasi
  - h. Peserta didik secara berkelompok mencatat hasil diskusi pada LKPD yang disediakan guru
  - i. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain dengan guru sebagai moderator.
3. Penutup
- a. Peserta didik bersama guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait dengan pembelajaran hari ini.
  - b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi :
  - c. Bagaimana perasaan kalian mengenai pembelajaran hari ini.
  - d. Apakah ada materi yang belum kalian pahami?
  - e. Guru menutup pelajaran dengan do' a dan salam.(Religius).

Adapun rekap nilai hasil belajar siklus I adalah:

Nilai Rata-rata	75,9
Jumlah siswa mendapat nilai <75	22
Persentase siswa mendapat nilai <75	68,75%

Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di dalam kelas yaitu:

Hasil Pengamatan kemampuan menulis teks eksplanasi Pada Tahap Siklus 1



No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Score
		A	B	C	D	E	
	Jumlah						1 0 0

Keterangan aspek pengamatan:

A : Siswa dapat menulis teks eksplanasi.

B : Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi.

C : Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi

D : Siswa dapat memahami cara menulis teks eksplanasi

E :Siswa dapat menentukan ide pokok dalam teks eksplanasi

### Refleksi Siklus I

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian di gunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Keterampilan dan kemampuan guru

- a. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
- b. Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- c. Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

#### 2. Pengamatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik

- a. Masing– masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.
- b. Keterampilan masing– masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling mengandalkan temannya.
- c. Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata Persentase siswa mendapat nilai <75 peserta didik mencapai (68,75%) dengan nilai rata-rata (75,9) dengan melihat hasil kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.



### 3. Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan modul ajar yang telah disusun. Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :

#### a. Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius)
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- 4) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
- 5) Mengingat kembali materi dengan bertanya
- 6) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- 7) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati video proses terjadinya Pelangi yang disajikan oleh guru (critical thinking).
- 2) Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan mereka berkaitan dengan video yang mereka lihat
- 3) Peserta didik merespons pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan teks a. Apakah sebelumnya Saudara pernah melihat kejadian tersebut? b. Apakah kalian tahu bagaimana hal itu bisa terjadi?
- 4) Peserta menyimak penjelasan guru tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- 5) Peserta didik dan guru saling mengajukan pertanyaan tentang struktur teks eksplanasi.
- 6) Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah 4-5 anak dalam satu kelompok
- 7) Peserta didik diminta menyusun teks eksplanasi
- 8) Peserta didik mengumpulkan tugasnya

#### c. Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait dengan pembelajaran hari ini.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi. Bagaimana perasaan kalian mengenai pembelajaran hari ini? Apakah ada materi yang belum kalian pahami?
- 3) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam (religius).



Adapun rekap nilai hasil belajar siklus II adalah:

Nilai Rata-rata	86,25
Jumlah siswa mendapat nilai <75	32
Persentase siswa mendapat nilai <75	100%

Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi kemampuan menulis teks eksplanasi di dalam kelas yaitu:

Hasil Pengamatan kemampuan menulis teks eksplanasi Peserta Didik Pada Tahap Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Score
		A	B	C	D	
	Jumlah					4 3

Keterangan aspek pengamatan:

- A : Siswa dapat menulis teks eksplanasi.
- B : Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi.
- C : Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
- D : Siswa dapat memahami cara menulis teks eksplanasi
- E :Siswa dapat menentukan ide pokok dalam teks eksplanasi

## Refleksi Siklus II

Hasil refleksi di siklus II diperoleh sebagai berikut:

1. Guru mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti belajar mengajar.
2. Peserta didik sudah mampu menjelaskan secara rinci langka-langkah menulis teks eksplanasi.
3. Peserta didik aktif bertanya ketika tidak faham dengan pembelajaran.
4. Siklus II dipandang sudah cukup karena kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sudah mengalami peningkatan.
5. Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II, ternyata dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik.



## Pembahasan

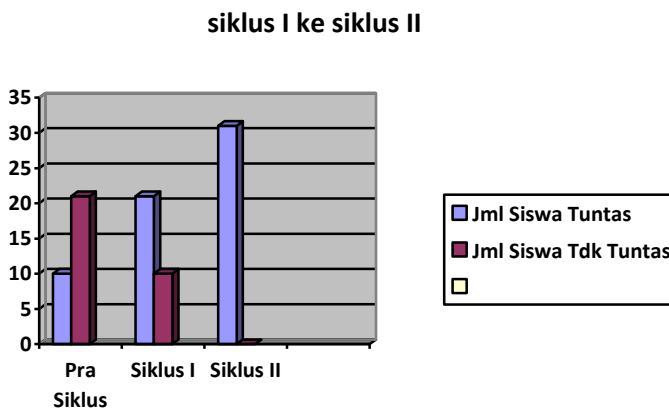
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Dalam model pembelajaran discovery learning ini, kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik yang dinilai ada 5 kategori diantaranya:

1. Siswa dapat menulis teks eksplanasi.
2. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
4. Siswa dapat memahami cara menulis teks eksplanasi
5. Siswa dapat menentukan ide pokok dalam teks eksplanasi.

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 31,25% dengan kategori “ sangat rendah” , pada siklus I memiliki persentase 68,75% kategori sedang, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “ sangat tinggi” .

Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II

Grafik 1 peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II



## KESIMPULAN

Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes pada materi Teks eksplanasi dari 32 peserta didik kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau 31,25% yang berhasil mencapai nilai di atas 75. Dan siswa yang belum mencapai target kriteria baik sebanyak 22 siswa atau 68,75%. Adapun nilai KKTP sebesar 75. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan





menguji sejauh mana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui model pembelajaran discovery learning.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Swasta Jambi Medan Kelas VIII. Penelitian dilaksanakan bulan Mei 2024. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 31,25% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 68,75% kategori sedang, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”. Selain persentase keaktifan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi siklus II diketahui Persentase siswa mendapat nilai <75 mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (86,25) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui Persentase siswa mendapat nilai <75 mencapai (31,25%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (69,09) dan pada siklus I Persentase siswa mendapat nilai <75 mencapai (68,75%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (75,9).

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akkas, Annisa, Ainun. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ance, Mantiri, dkk. (2018). E-Modul Teks Eksplanasi. Direktorat Pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badelah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas VIII.E SMP Negeri 2 Sakra. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra. 4 (1). 1-13.
- Budiyono & Amirullah H. (2014) Pengantar Manajemen. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murfiza, Pipi. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Skripsi : UBBG.
- Luthfianti, Salwa. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Al Anshor Cibinong Bogor. Universitas Pakuan Bogor.



- 
- Putri, Amelia, dkk. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Bungo." 11(2). Istarani. 2019. Model Pembelajaran Inovatif. Media Persada
- Octavia, A. (2020). Model-model Pembelajaran. Yogyakarta : deepublis
- Mery Nazar. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Ketrampilan Menulis Teks Prosedure Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang. Skripsi. Padang : STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sidiq, Ricu, dkk. (2021). Model-model Pembelajaran Abad 21. Banten : Cv. Aa. Rizky.
- Syah, M. 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yuda Pratama, dkk. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Discovery Learning pada Siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi : STKIP PGRI Bandar Lampung.